

PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM PEMBELAJARAN BIPA DI ERA DIGITAL: SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Rifky Aris Prayoga¹, Patra Claudya Hasanah, Iqra Annisa Suendri

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: rifkyaris123@gmail.com¹, claudyahasanah06@gmail.com², iqraannisa49@gmail.com³

ABSTRAK

Perkembangan kecerdasan buatan (AI), khususnya model bahasa besar seperti ChatGPT, membuka peluang baru dalam dunia pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana teknologi AI dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran BIPA guna meningkatkan efektivitas, aksesibilitas, dan personalisasi proses belajar-mengajar bahasa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur terhadap berbagai artikel ilmiah, jurnal pendidikan bahasa, dan laporan penelitian yang relevan terkait penerapan AI dalam pengajaran bahasa asing. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI berpotensi besar sebagai alat bantu pembelajaran yang adaptif, mampu menyediakan umpan balik instan, simulasi percakapan, serta materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemahiran masing-masing pelajar. Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan pemahaman konteks budaya lokal oleh sistem AI, ketergantungan berlebihan pelajar terhadap teknologi, serta isu literasi digital pengajar BIPA itu sendiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran BIPA perlu didampingi oleh pendekatan pedagogis yang matang agar potensinya dapat dioptimalkan secara etis dan efektif.

Kata Kunci: BIPA, kecerdasan buatan, ChatGPT, digitalisasi pembelajaran, kajian literatur

ABSTRACT

The rapid advancement of artificial intelligence (AI), particularly large language models such as ChatGPT, has opened new opportunities in the teaching of Indonesian for Speakers of Other Languages (BIPA). This study aims to systematically examine how AI technology can be integrated into BIPA learning to enhance the effectiveness, accessibility, and personalization of the language teaching and learning process. The method employed is a systematic literature review of various scientific articles, language education journals, and relevant research reports concerning the application of AI in foreign language instruction. The findings indicate that AI holds significant potential as an adaptive learning tool, capable of providing instant feedback, conversation simulations, and materials tailored to the individual needs and proficiency levels of each learner. Nevertheless, several challenges warrant attention, including the limited capacity of AI systems to comprehend local cultural contexts, excessive learner dependence on technology,

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



and issues surrounding the digital literacy of BIPA instructors themselves. This study concludes that the integration of AI into BIPA learning must be accompanied by a well-grounded pedagogical approach in order for its potential to be optimized in an ethical and effective manner.
Keywords: BIPA, artificial intelligence, ChatGPT, digitalization of learning, literature review

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang paling banyak diperbincangkan belakangan ini adalah kehadiran kecerdasan buatan (AI), khususnya model bahasa besar (*large language model*) seperti ChatGPT yang diluncurkan oleh OpenAI pada tahun 2022. Teknologi ini terbukti mampu melakukan berbagai tugas kebahasaan secara otomatis, mulai dari percakapan interaktif, penerjemahan, koreksi tata bahasa, hingga pembuatan konten pembelajaran secara instan.

Dalam konteks pengajaran bahasa, kemunculan AI membuka cakrawala baru yang sebelumnya sulit dibayangkan. Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) sebagai salah satu bidang yang terus berkembang seiring meningkatnya minat dunia internasional terhadap Indonesia, turut merasakan dampak dari transformasi digital ini. Jumlah pelajar BIPA yang tersebar di berbagai penjuru dunia menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang fleksibel, adaptif, dan tidak terbatas oleh jarak maupun waktu. Kebutuhan yang secara teoritis dapat dipenuhi oleh teknologi AI.

Namun demikian, integrasi AI dalam pembelajaran BIPA bukanlah hal yang bebas tantangan. Berbagai pertanyaan mendasar muncul: sejauh mana AI mampu memahami kompleksitas bahasa Indonesia? Bagaimana respons pengajar dan pelajar BIPA terhadap kehadiran teknologi ini? Apakah AI dapat menggantikan peran pengajar, ataukah hanya berfungsi sebagai alat bantu? Pertanyaan-pertanyaan tersebut mendorong perlunya kajian yang sistematis dan komprehensif terhadap literatur yang telah ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi AI, khususnya ChatGPT, dalam pembelajaran BIPA melalui pendekatan kajian literatur. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai potensi sekaligus tantangan penggunaan AI dalam konteks BIPA, serta menjadi rujukan bagi pengajar, peneliti, maupun pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran bahasa yang inovatif di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pendidikan

Kecerdasan buatan (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem yang mampu meniru kemampuan kognitif manusia, seperti belajar, bernalar, dan memecahkan masalah (Russell & Norvig, 2021). Dalam dunia pendidikan, AI telah dimanfaatkan dalam berbagai bentuk, mulai dari sistem pembelajaran adaptif (*adaptive learning system*), tutor virtual, hingga alat penilaian otomatis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



penerapan AI dalam pendidikan mampu meningkatkan motivasi belajar, memberikan umpan balik yang lebih cepat, serta mempersonalisasi pengalaman belajar sesuai kebutuhan individual peserta didik (Holmes et al., 2019).

B. ChatGPT sebagai Model Bahasa Besar

ChatGPT merupakan salah satu produk AI generatif berbasis model bahasa besar (*large language model/LLM*) yang dikembangkan oleh OpenAI. Model ini dilatih menggunakan data teks dalam jumlah sangat besar sehingga mampu menghasilkan respons yang koheren, kontekstual, dan natural dalam berbagai bahasa (Brown et al., 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa, ChatGPT telah terbukti mampu berfungsi sebagai mitra percakapan, pemberi umpan balik gramatikal, hingga generator materi latihan secara otomatis (Kasneci et al., 2023). Kemampuan ini menjadikan ChatGPT sebagai salah satu alat bantu yang paling potensial dalam pengajaran bahasa asing di era digital.

C. Pembelajaran BIPA dan Tantangan Digitalnya

BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) merupakan program pengajaran bahasa Indonesia yang diperuntukkan bagi warga negara asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia, baik untuk kepentingan akademik, profesional, maupun sosial-budaya (Suyitno, 2017). Seiring meningkatnya posisi strategis Indonesia di kancah global, jumlah peminat BIPA terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun, pengajaran BIPA menghadapi sejumlah tantangan tersendiri, di antaranya keterbatasan sumber daya pengajar, keberagaman latar belakang budaya pelajar, serta ketimpangan akses terhadap materi pembelajaran yang berkualitas (Muliastuti, 2017).

D. Integrasi AI dalam Pengajaran Bahasa Asing

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengeksplorasi potensi integrasi AI dalam pengajaran bahasa asing secara umum. Godwin-Jones (2022) menyatakan bahwa AI memiliki kapasitas untuk mentransformasi pembelajaran bahasa melalui pendekatan yang lebih personal dan berbasis data. Sementara itu, Huang et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan chatbot berbasis AI dalam kelas bahasa mampu meningkatkan kepercayaan diri pelajar dalam berkomunikasi. Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik membahas integrasi AI dalam konteks BIPA masih tergolong terbatas, sehingga kajian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis secara kritis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik yang dikaji. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian terdahulu tanpa harus melakukan pengumpulan data primer di lapangan.

A. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah yang meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, *prosiding* seminar, serta buku referensi yang berkaitan dengan topik pemanfaatan AI dan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa, khususnya BIPA. Pencarian

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik terpercaya, di antaranya Google Scholar, Semantic Scholar, ResearchGate, dan ScienceDirect.

B. Kata Kunci Pencarian

Pencarian literatur dilakukan menggunakan kata kunci tunggal maupun kombinasi, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, antara lain: artificial intelligence, ChatGPT, large language model, BIPA, pembelajaran bahasa Indonesia, pengajaran bahasa asing, digitalisasi pembelajaran, dan *technology-assisted language learning*. Kombinasi kata kunci tersebut digunakan untuk memperluas cakupan sekaligus menjaga relevansi sumber yang diperoleh.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- Literatur diterbitkan dalam rentang tahun 2017–2024
- Membahas topik AI, ChatGPT, atau teknologi digital dalam konteks pendidikan bahasa
- Diterbitkan di jurnal bereputasi atau penerbit akademik terpercaya
- Tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris

Kriteria Eksklusi:

- Literatur yang tidak relevan dengan topik pembelajaran bahasa atau BIPA
- Artikel tanpa afiliasi akademik yang jelas atau tidak melalui proses *peer-review*
- Literatur yang diterbitkan sebelum tahun 2017, kecuali untuk referensi teori dasar yang bersifat fundamental

D. Prosedur Analisis

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap. Pertama, tahap identifikasi, yaitu penelusuran seluruh literatur yang sesuai dengan kata kunci pencarian. Kedua, tahap seleksi, yaitu penyaringan literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Ketiga, tahap sintesis, yaitu pengolahan dan penginterpretasian temuan dari berbagai literatur terpilih untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara holistik. Proses ini mengacu pada panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang umum digunakan dalam kajian literatur bidang pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Potensi AI dalam Mendukung Pembelajaran BIPA

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa AI, khususnya ChatGPT, memiliki potensi yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran bahasa asing, termasuk BIPA. Berbagai studi mengungkapkan bahwa ChatGPT mendukung pembelajaran bahasa melalui interaksi linguistik yang autentik dan pengalaman yang dipersonalisasi disertai umpan balik instan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi pelajar.

Salah satu keunggulan utama ChatGPT adalah kemampuannya dalam menyesuaikan materi dengan kebutuhan individual pelajar. ChatGPT dapat menyesuaikan jawaban dan strategi

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



pengajaran sesuai dengan kemajuan belajar, minat, serta preferensi pribadi masing-masing pelajar. Setiap pelajar dapat memperoleh rencana belajar dan interaksi yang disesuaikan secara khusus, dan pengalaman belajar yang sangat personal ini membantu meningkatkan motivasi dan partisipasi pelajar dalam mengembangkan kemampuan bahasa secara lebih efektif.

Dalam konteks BIPA secara khusus, kemampuan adaptif ini sangat relevan mengingat keberagaman latar belakang pelajar yang datang dari berbagai negara dengan tingkat kemahiran bahasa yang berbeda-beda. ChatGPT berpotensi menawarkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi dengan menyesuaikan konten sesuai tingkat kemahiran pelajar. Dengan demikian, pengajar BIPA dapat memanfaatkan ChatGPT sebagai asisten pembelajaran yang mampu memberikan latihan percakapan, koreksi gramatikal, hingga penjelasan kosakata secara otomatis dan responsif.

B. ChatGPT sebagai Alat Bantu Percakapan dan Umpan Balik

Kajian literatur juga mengungkap peran ChatGPT sebagai mitra percakapan (*conversational partner*) yang memungkinkan pelajar berlatih bahasa secara mandiri di luar jam kelas. Para pelajar melaporkan bahwa ChatGPT meningkatkan pengalaman belajar mereka melalui pemberian umpan balik yang personal dan adaptif, memfasilitasi pembangkitan ide, serta mendorong refleksi kritis terhadap informasi yang dihasilkan.

Lebih jauh, kemampuan *chatbot* untuk berfungsi sebagai *More Knowledgeable Other* (MKO) yang efektif dalam berbagai konteks pelajar bersumber dari kapasitasnya untuk beradaptasi secara dinamis terhadap berbagai tingkat kemahiran, dicapai melalui algoritma canggih yang menganalisis kinerja pelajar secara *real-time*. Hal ini menjadikan ChatGPT bukan sekadar alat bantu pasif, melainkan mitra belajar yang aktif dan responsif — sebuah kualitas yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran BIPA yang menuntut interaksi komunikatif secara konsisten.

C. Tantangan Penggunaan AI dalam Konteks BIPA

Meskipun potensinya besar, integrasi AI dalam pembelajaran BIPA tidak lepas dari sejumlah tantangan yang perlu dicermati secara kritis.

1. Keterbatasan Konteks Budaya Lokal

Tantangan paling mendasar adalah ketidakmampuan AI dalam memahami dan merepresentasikan konteks budaya lokal secara memadai. ChatGPT menghadapi kesulitan dalam memberikan umpan balik yang peka secara budaya dan kontekstual, padahal pemahaman ini sangat krusial untuk memahami penggunaan bahasa secara pragmatik dalam lingkungan belajar. Dalam konteks BIPA, hal ini menjadi isu yang sangat signifikan karena pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari pemahaman budaya, nilai-nilai sosial, dan kearifan lokal yang melekat di dalamnya.

Persoalan ini diperparah oleh fakta bahwa ChatGPT bersifat "multilingual namun monokultural" karena dilatih menggunakan teks berbahasa Inggris dengan bias dan nilai budaya yang tertanam di dalamnya. Kondisi ini menimbulkan risiko bahwa pelajar BIPA yang mengandalkan ChatGPT sebagai sumber utama pembelajaran dapat memperoleh pemahaman budaya Indonesia yang tidak akurat atau tidak representatif.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



2. Ketergantungan Berlebihan Pelajar terhadap AI

Tantangan berikutnya adalah potensi ketergantungan pelajar terhadap teknologi AI. Tantangan yang muncul mencakup potensi dorongan terhadap ketidakjujuran akademik, berkurangnya kemampuan berpikir kritis dan menulis siswa, kurangnya interaksi manusiawi dan sosial, ketidakmampuan menilai keterampilan pengucapan dan berbicara siswa, serta ketiadaan penggunaan bahasa dan gaya komunikasi yang peka secara budaya. Dalam konteks BIPA, ketergantungan berlebihan ini dapat menghambat perkembangan kompetensi komunikatif autentik yang merupakan tujuan utama pembelajaran bahasa.

3. Literasi Digital Pengajar BIPA

Tantangan ketiga berkaitan dengan kesiapan pengajar BIPA dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam praktik pengajaran mereka. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya literasi digital, baik dari sisi pengajar maupun pelajar, dapat menjadi hambatan dalam implementasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa. Temuan ini relevan dengan kondisi sebagian pengajar BIPA, terutama yang bertugas di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur digital, di mana akses dan kemampuan penggunaan teknologi AI masih belum merata.

D. Implikasi Pedagogis bagi Pengajaran BIPA

Berdasarkan temuan kajian literatur di atas, integrasi AI dalam pembelajaran BIPA memerlukan pendekatan pedagogis yang cermat dan terencana. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pengembangan literasi AI, khususnya kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan ChatGPT melalui *prompting* yang strategis. Hal ini mengimplikasikan perlunya pelatihan khusus bagi pengajar BIPA agar mampu memanfaatkan AI secara optimal sekaligus kritis.

Lebih dari itu, menyeimbangkan pembelajaran berbasis chatbot dengan interaksi manusiawi yang autentik dan pencelupan budaya menjadi hal yang krusial. Artinya, AI sebaiknya diposisikan sebagai pelengkap, bukan pengganti, peran pengajar BIPA yang sesungguhnya. Pengajar tetap memegang peran vital dalam memberikan konteks budaya, membangun hubungan interpersonal, dan mengarahkan pelajar untuk mengembangkan kompetensi komunikatif yang holistik.

SIMPULAN

Kajian literatur ini telah mengulas secara sistematis pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), khususnya ChatGPT, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di era digital. Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur yang relevan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

Pertama, AI dan ChatGPT memiliki potensi yang signifikan sebagai alat bantu pembelajaran BIPA yang adaptif dan personal. Kemampuan ChatGPT dalam memberikan umpan balik instan, simulasi percakapan, serta materi yang disesuaikan dengan tingkat kemahiran masing-masing pelajar menjadikannya teknologi yang relevan dan menjanjikan dalam konteks pengajaran bahasa asing, termasuk BIPA.

Kedua, meskipun potensinya besar, integrasi AI dalam pembelajaran BIPA menghadapi sejumlah tantangan nyata yang tidak dapat diabaikan. Keterbatasan AI dalam memahami konteks

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



budaya lokal Indonesia, risiko ketergantungan berlebihan pelajar terhadap teknologi, serta kesenjangan literasi digital di kalangan pengajar BIPA merupakan hambatan utama yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pemangku kepentingan.

Ketiga, integrasi AI yang efektif dan etis dalam pembelajaran BIPA memerlukan pendekatan pedagogis yang matang. AI sebaiknya diposisikan sebagai pelengkap peran pengajar, bukan sebagai penggantinya. Pengajar BIPA perlu dibekali dengan kompetensi literasi AI yang memadai agar mampu memanfaatkan teknologi ini secara kritis, selektif, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal. Bagi pengajar BIPA, perlu ada upaya aktif untuk meningkatkan literasi digital dan literasi AI sebagai bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan. Bagi peneliti, kajian empiris yang secara spesifik menguji efektivitas ChatGPT dalam konteks pembelajaran BIPA masih sangat terbatas dan perlu dikembangkan lebih lanjut. Bagi pemangku kebijakan, perlu dirancang panduan penggunaan AI dalam program BIPA yang mempertimbangkan aspek pedagogis, etis, dan keberagaman budaya Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Brown, T., Mann, B., Ryder, N., Subbiah, M., Kaplan, J., Dhariwal, P., ... & Amodei, D. (2020). Language models are few-shot learners. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 33, 1877–1901. <https://papers.nips.cc/paper/2020/hash/1457c0d6bfc4967418bfb8ac142f64a-Abstract.html>
- Godwin-Jones, R. (2022). Partnering with AI: Intelligent writing assistance and instructed language learning. *Language Learning & Technology*, 26(2), 5–24. <https://doi.org/10.64152/10125/73474> <https://www.iltjournal.org/item/10125-73474/>
- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2019). Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning. Center for Curriculum Redesign. https://www.researchgate.net/publication/332180327_Artificial_Intelligence_in_Education_Promise_and_Implications_for_Teaching_and_Learning
- Huang, W., Hew, K. F., & Fryer, L. K. (2022). Chatbots for language learning — Are they really useful? A systematic review of chatbot-supported language learning. *Journal of Computer Assisted Learning*, 38(1), 237–257. <https://doi.org/10.1111/jcal.12610> <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/jcal.12668>
- Jeon, J., Lee, S., & Choe, H. (2023). The promises and challenges of AI-based chatbots in language education through the lens of learner emotions. *Computers & Education*, 206, 104898. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11416278/>
- Kasneci, E., Seßler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... & Kasneci, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274> <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1041608023000195>

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Li, B., Bonk, C. J., & Kou, X. (2024). A systematic review of the first year of publications on ChatGPT and language education. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7, 100266. <https://www.researchgate.net/publication/385074233>
- Muliastuti, L. (2017). Bahasa Indonesia bagi penutur asing: Acuan teori dan pendekatan pengajaran. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://www.gramedia.com/products/bahasa-indonesia-bagi-penutur-asing>
- Sholikhah, H. A., Ernalida, E., Izzah, I., Putri, A. Y., & Nuzula, K. (2025). From language learning to multiliteracies: Exploring digital literacy and student skill development in Indonesian for foreign learners. *Proceeding International Conference on Education*, 605–613. <https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings/article/view/6884>
- Russell, S. J., & Norvig, P. (2021). *Artificial intelligence: A modern approach* (4th ed.). Pearson. https://www.researchgate.net/publication/319394982_Artificial_Intelligence_A_Modern_Approach
- Solikhah, A. A., & Nurlina, L. (2024). Pemanfaatan media digital pada pembelajaran BIPA: Sebuah kajian literatur. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 11(1), 63–72. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/29623>
- Suyitno, I. (2017). Norma pedagogis pembelajaran Bahasa Indonesia untuk penutur asing. PT. Refika Aditama. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/13839>
- Trust, T., Whalen, J., & Mouza, C. (2023). Editorial: ChatGPT: Challenges, opportunities, and implications for teacher education. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 23(1). <https://citejournal.org/volume-23/issue-1-23/editorial/editorial-chatgpt-challenges-opportunities-and-implications-for-teacher-education/>
- Xiao, F., Zhu, S., & Xin, W. (2025). Exploring the landscape of generative AI (ChatGPT)-powered writing instruction in EFL education: A scoping review. *RELC Journal*. <https://doi.org/10.1177/20965311241310881> <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/20965311241310881>
- Zhang, Y., Zou, D., & Cheng, G. (2024). A systematic review of ChatGPT use in K-12 education. *European Journal of Education*, 59(1), e12599. <https://doi.org/10.1111/ejed.12599> <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/ejed.12599>